



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASUPAN
ENERGI DAN PROTEIN DARI MP ASI PADA BADUTA
DI KENAGARIAN SIMPANG KECAMATAN SIMPATI
KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2017**

Oleh :

LIYA SYARIYENTI

No. BP. 1511226002

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. dr.Nur Indrawaty Lipoeto,M.Sc,Ph.D,Sp.GK**
- 2. Dr.Azrimaidaliza,SKM,MKM**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Gizi**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2017

LIYA SYARIYENTI, No.Bp 1511226002

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ASUPAN
ENERGI DAN PROTEIN DARI MP ASI PADA BADUTA DI
KENAGARIAN SIMPANG KECAMATAN SIMPATI KABUPATEN
PASAMAN TAHUN 2017**

viii+55halaman, 10 Tabel, 8 lampiran, 2 Gambar

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga sering disebut sebagai periode emas dan periode kritis. *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan 4 hal yang harus dilakukan yaitu salah satunya memberikan MP ASI sejak usia 6 - 24 bulan dan meneruskan pemberian ASI sampai anak berusia 24 bulan atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan asupan energi dan protein dari MP ASI pada baduta di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman tahun 2017.

Metode

Penelitian menggunakan desain *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan asupan energi dan protein dari MP ASI pada baduta. Sampel penelitian adalah ibu baduta (12-24 bulan) dengan jumlah 64 orang menggunakan teknik *multistage sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *T-test Independen*.

Hasil

Penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan asupan energi dan protein ($p > 0,05$), terdapat hubungan antara status ekonomi dengan asupan energi ($p < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan status ekonomi dengan asupan protein ($p > 0,05$), terdapat hubungan antara pengetahuan dengan asupan energi dan protein ($p < 0,05$), terdapat hubungan antara dukungan petugas dengan asupan energi ($p < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan antara dukungan petugas dengan asupan protein.

Kesimpulan

Perlunya peran petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu baduta tentang pemberian MP ASI terutama pada kelompok keluarga miskin seperti pemberian penyuluhan dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan asupan energi dan protein dari MP ASI pada baduta.

Daftar Pustaka : 25 (2002-2016)

Kata Kunci : Asupan Energi dan Protein MP ASI, Pendidikan, Status Ekonomi, Pengetahuan, Dukungan Petugas Kesehatan

**FACULTY OF COMMUNITY HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Thesis, July 2017

LIYA SYARIYENTI, No.Bp 1511226002

**RELATED FACTORS WITH ENERGY AND PROTEIN INTAKE FROM
COMPLEMENTARY FEEDING BREASTMILK ON CHILDREN AGES
12-24 MONTH IN SIMPANG VILLAGE, SIMPATI, PASAMAN DISTRICT
IN 2017**

Viii + 55 pages, 10 tables, 8 attachments, 2 pictures

ABSTRACT

Research purposes

Children ages 0-24 months is a period of rapid growth and development, so often referred to as the golden period and the critical period. World Health Organization (WHO) recommends four things to be done: one of them is providing breastfeeding food for their 6-24 month infants, and continues breastfeeding until the child is 24 months or older. This study aims to determine factors that related to energy and protein intake of complementary feeding breastmilk at children ages 12-24 months at Simpang Village, Simpati, Pasaman District in 2017.

Method

The research used cross sectional design that is to know the factors related to energy and protein intake of complementary feeding breastmilk on children ages 12-24 months. The sample of this research is mother of children ages 12-24 months with amount of 64 people using multistage sampling technique. Data analysis used in this research is independent T-test.

Results

Research shows that there is no correlation between mother education with energy and protein intake ($p > 0,05$), there is correlation between economic status with energy intake ($p < 0,05$) and there is no correlation between economic status and protein intake from ($p > 0,05$), there is correlation between knowledge with energy and protein intake from ($p < 0,05$), there is relation between officer support with energy intake of ($p < 0,05$) and there is no relation between officer support with protein intake.

Conclusion

Need of health workers in improving mother education about giving of breastfeeding food especially to poor family group such as counseling and other health education methods will increase the energy and protein intake of complementary feeding breastmilk in children ages 12-24 months .

References : 25 (2002-2016)

Keywords : Intake of Energy and Protein, Education, Economic Status, Mother Education, Support of Health Officer.